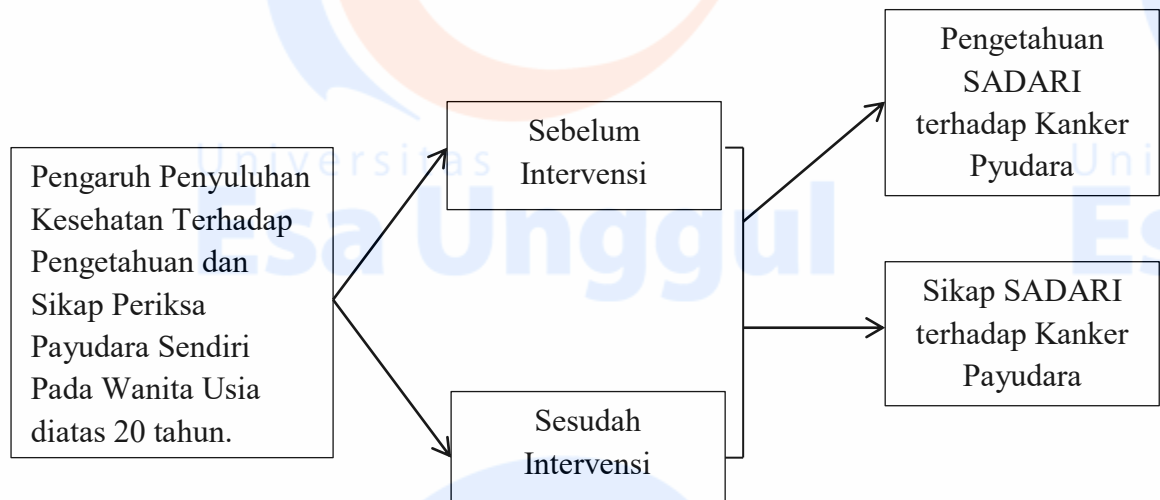


### 3.4 Kerangka Teori



Gambar 2.1

Sumber: Depkes (2013), Notoatmodjo (2010), Bustan (2015), Effendi & Makhfudli (2009), Mubarak (2007), Setyorini (2014), (Viviyawati, 2014), Wantini (2016), Susilowati (2012), Arikunto (2006), (Wawan, 2010)

### 3.5 Penelitian Terkait atau Keterbaruan Penelitian

Tabel 3.1  
Penelitian Terkait

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Responden	Jumlah Sampel	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nonik Ayu Wantini (2016)	Penyuluhan deteksi dini kanker payudara dengan periksa payudara (SADARI) di Dusun Candirejo, Tegaltirto Berbah, Sleman	wanita umur $\leq 40$ tahun dan $\geq 40$ tahun	41 Wanita Dusun Candirejo	Penelitian Intervesional atau studi eksperimental non equivalent control group design	Rata-rata pengetahuan pada sebelum penyuluhan adalah 63,41 dengan standar deviasi 15,67. Pengetahuan sesudah penyuluhan didapatkan rata-rata 92,68 dengan standar deviasi 10,96.
2.	Yeny Ika Setyowati, Nugraheni kusumawati (2015)	Pengaruh Penyuluhan Sadari terhadap minat wanita usia subur 20-45 tahun melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di dusun Gumuk Ringinharjo Bantul	Wanita Usia Subur 20-45 tahun	Sempel penelitian sebanyak 86 orang	Metode Quasi Eksperimen dengan desain one-grup pre-test post-test design	Hasil uji t antara pre dan post-test diperoleh nilai t-hitung sebesar 21.258 dan nilai p value $0.000 < p$ hitung 0,05 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan SADARI terhadap minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri.
3.	Susi Milwati, Sugianto Hadi, Ngesti W. Utami (2015)	Penerapan Promosi Kesehatan Metode Demonstrasi dan Keterampilan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) bagi Ibu-ibu PKK di kota Malang	Seluruh Ibu-ibu PKK di kota Malang	63 orang ibu PKK	Metode ini berbentuk pra-eksperimental dengan menggunakan the one-group pretest-posttest design	Hasil pengujian tentang perbedaan pengetahuan sadari sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan sadari adalah signifikan yang ditunjukkan dengan nilai $\text{sig} < \alpha = 5\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sadari sesudah pendidikan kesehatan sadari lebih besar dibandingkan dengan sebelum

						pendidikan kesehatan sadari.
4.	Dwi Puji Lestari, Priyadi Nugraha Prabamurti, Besar Tirto Husodo (2015)	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap pengetahuan, sikap dan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Santri Putri Pondok Pesantren Dawar Kabupaten Boyolali	Seluruh siswa santri	Total sampling sebanyak 60 orang	Penelitian Intervesional atau studi eksperimental non equivalent control group design	Ada perbedaan bermakna praktik SADARI santri sebelum dan sesudah dilaksanakan penyuluhan kesehatan
5.	Susi Purwanti, Supriadi, Sumiati (2016)	Perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video dan media modul terhadap perubahan pengetahuan dan perilaku tentang praktik sadari pada siswi kelas XI SMA	Siswi kelas XI SMA 2 Sendawar Kutai Barat	Populasi penelitian ini berjumlah 52 orang di SMA 2 Sendawar Kutai Barat pada siswi kelas XI	Penelitian ini merupakan penelitian Quasi experiment semu dengan rancangan pre-post test group, posttest control group design.	Hasil analisis menunjukkan untuk meningkatkan pengetahuan responden tentang praktik SADARI media modul lebih efektif dibandingkan media video. Sedangkan untuk mengubah perilaku tentang praktik SADARI lebih efektif media video dibandingkan media modul.